



IHSG

4.360,47

+17,20 (+0,39%)

MNC36

235,02

+1,03(+0,44%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,65
Value	3,97
Market Cap.	4.503
Average PE	12,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.330
IHSG Daily Range	4.329-4.407
USD/IDR Daily Range	14.250-14.385

GLOBAL MARKET (14/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.433,09	+102,69	+0,63
NASDAQ	4.822,34	+26,09	+0,54
NIKKEI	18.264,22	-35,40	-0,19
HSEI	21.504,37	-58,13	-0,27
STI	2.888,03	NA	NA

COMMODITIES PRICE (14/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,78	-1,14	-2,48
Batubara US/ton	53,85	+0,05	+0,09
Emas US/oz	1.107,90	-1,40	-0,13
Nikel US/ton	10.300	-150	-1,44
Timah US/ton	15.530	+155	+1,01
Copper US/ pound	2,44	-0,01	-0,45
CPO RM/ Mton	2.134	-23	-1,07

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi penguatan Bursa Regional, tertahannya kenaikan US Dollar serta aksi selective buying investor menjadi faktor pendorong IHSG menguat sebesar +17,20 poin (+0,39%) diiringi net sell asing sebesar Rp -57,6 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA turun -85.75 poin setelah released data *preliminary consumer sentiment* bulan September di level 85.7 (level terendah sejak September 2014 dan dibawah konsensus dilevel 91.2) dan PPI bulan Agustus tidak berubah dari bulan sebelumnya serta turunnya harga *crude oil* menyusul prediksi Goldman Sachs harga *crude oil* bisa turun kelevel \$20 , tetapi sejak pertengahan hingga penutupan DJIA berbalik menguat sebesar +102.69 poin (+0.63%) dengan harapan *Fed Fund Rate* tidak akan dalam pertemuan *FOMC meeting*. Dengan kenaikan Jumat, selama seminggu DJIA menguat +2.05%.

Minggu ini seluruh mata investor global tertuju atas *FOMC Meeting* dihari Selasa dan Rabu terkait apakah The Fed akan menaikkan FFR atau tidak, kemudian diikuti *Retail Sales, Industrial Production, CPI & Housing Starts*. Sedangkan dari Indonesia ditunggu release data *Trade Balance* bulan Agustus dihari Selasa. Diperkirakan The Fed tidak akan menaikkan FFR September ini tetapi The Fed masih mempunyai kesempatan *FOMC Meeting* di bulan Oktober dan Desember.

Setelah seminggu lalu IHSG turun -1.24% & IDR -1.06% kelevel 14,322 disertai berlanjutnya *Net Sell* Asing Rp -1.82 triliun sehingga Year to date net sell asing mencapai Rp -8,91 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG berpeluang melanjutkan kenaikan merujuk naiknya EIDO +1.65%, DJIA +0.63% ditengah kejatuhan Gold -0.13%, Oil -2.48%, Nickel -1.44% & CPO -1.07%.

BUY: PGAS, SMGR, TLKM, KLBK, BSDE, TBIG, GGRM

BOW: ADHI, WSKT, PTPP, WIKA, BBRI, TOTL, BBMI, JSRM, WTON, UNVR

MARKET MOVERS (14/09)

Senin Rupiah flat di level Rp 14.322 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Senin turun -49 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Senin naik +78 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan menyampaikan, pihaknya telah menggunakan dana belanja modal (capital expenditure) sekitar Rp 3 triliun hingga Agustus 2015. Angka ini mencerminkan bahwa dana yang sudah teralisasi baru sekitar 42,85% dari capex yang dianggarkan di sepanjang tahun ini sebesar Rp 7 triliun. Dana capex telah dibelanjakan untuk mendanai proyek-proyek perseroan yang saat ini sedang dijalankan. Proyek tersebut seperti pembangunan pabrik Indarung, Sumatera Barat dan Rembang, Jawa Tengah. Pada tahun ini dana capex perseroan sebagian didanai dari dana kas internal. Namun, Perseroan tak menutup kemungkinan untuk mencari pendanaan dari eksternal.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN). Perseroan terus menggenjot sayap bisnisnya di bidang e-commerce. Kali ini, dengan mengakuisisi dua perusahaan asing, yaitu DominoPos Pte Ltd dan MDAQ Pte Ltd. DominoPos Pte Ltd merupakan perusahaan software development for mobile payment and CRM Domain, sedangkan MDAQ Pte Ltd adalah perusahaan teknologi keuangan (financial technology). Langkah akuisisi tersebut akan semakin melengkapi sektor usaha perseroan sebagai investments holding company. Perseroan lebih dulu dikenal dalam industri jasa keuangan lewat anak usahanya, Kresna Securities yang sukses membawa beberapa perusahaan besar seperti Sido Muncul & Rumah Sakit Mitra Keluarga (afiliasi Kalbe Grup) Group melantai di bursa saham Indonesia. Akuisisi ini membuat Perseroan optimis akan memberikan perubahan positif yang signifikan terhadap perkembangan perseroan sebagai perusahaan investasi multisektor.

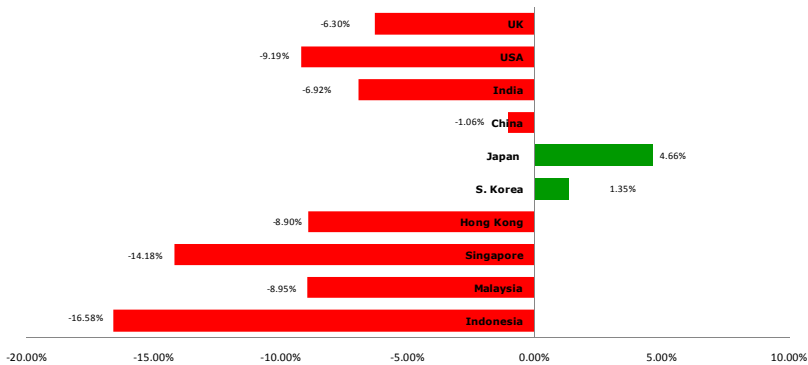
PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan menargetkan penyaluran kredit konsumsi perseroan hingga akhir tahun depan diperkirakan tumbuh 5 persen. Perlambatan kredit pada tahun ini terjadi pada hampir seluruh segmen kredit, termasuk pada kredit konsumsi. Untuk itu Perseroan menurunkan target penyaluran kredit secara keseluruhan dari semula 10 persen menjadi 5 persen. Perseroan memperkirakan perlambatan kredit juga terjadi pada seluruh jenis kredit konsumsi, baik kredit kepemilikan rumah (KPR), kredit kendaraan bermotor (KKB), kartu kredit maupun kredit tanpa agunan (KTA).

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Beratnya tantangan di sektor properti tahun ini tampaknya tak menjadi kendala bagi Perseroan. Di tengah lesunya penjualan properti, Perseroan justru mampu merealisasi 68,5% target *marketing sales* selama delapan bulan pertama. Hingga Agustus 2015 perseroan telah mencetak *marketing sales* atau prapenjualan sebesar Rp 2,33 triliun atau setara dengan 68,5% dari target yang dipatok perseroan tahun ini yakni Rp 3,4 triliun. Adapun rincian *marketing sales* tersebut masih didominasi oleh penjualan *landed house* atau rumah tampak dengan kontribusi sebesar 52% atau senilai Rp 1,21 triliun. Sedangkan 48% sisanya atau Rp 1,12 triliun bersumber dari proyek *high rise*. Meski secara nilai proyek *landed house* masih mendominasi *marketing sales* selama delapan bulan pertama bukan lantas pasar *high rise* perseroan tahun ini tengah lesu. Tahun ini, Perseroan tidak memiliki rencana mengembangkan proyek baru. Perseroan lebih fokus membidik *marketing sales* dari pengembangan proyek-proyek eksisting seperti Tunjungan Plaza (TP) 5 dan TP 6, perluasan Supermall Pakuwon, perumahan granda Pakuwon dan pengembangan Grand Pakuwon city serta kota casablanca II.

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA). Penyerapan dana investasi Perseroan masih sangat minim. Per akhir Juni 2015, dana investasi yang telah digelontorkan baru sekitar Rp 6,48 miliar. Dana itu digunakan untuk pembelian aset tetap. Tahun ini, Perseroan menyiapkan belanja modal (capex) sekitar Rp 80 miliar. Capex tersebut dialokasikan untuk menambah armada baru bus antar kota antar provinsi (AKAP) sekitar 70 unit. Perusahaan berencana menambah operasi bus AKAP jarak pendek yang dinamakan feeder satelit, sebanyak 30 unit. Nilai investasinya sekitar Rp 1,5 miliar per unit. Sementara, untuk AKAP jarak panjang, Perseroan akan melakukan peremajaan secara organik dengan menambah 25 unit baru. Nilai investasi per armadanya tidak jauh berbeda dengan feeder satelit.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Perseroan memperoleh kontrak penjualan atas 1,95 juta ton batu bara dari SMC Consolidated Power Corporation untuk enam tahun ke depan. Perjanjian jual beli ini dilakukan antara PT Bara Tabang dengan SMC Consolidated Power Corporation (SMPC), perusahaan yang tergabung dalam San Miguel Corporation asal Filipina. Perusahaan tersebut bergerak di real estat, makanan dan minuman, tenaga listrik, infrastruktur, pengolahan minyak dan pemasaran, perbankan, serta telekomunikasi. Aktivitas pengangkutan batu bara yang dilakukan Bara Tabang saat ini tengah dihentikan sementara terkait adanya surat keputusan dari Gubernur Kalimantan Timur tentang penghentian sementara terhadap aktivitas pengangkutan batu bara yang melalui Sungai Kedang Kepala yang diterima pada 24 Agustus 2015. Selain Bara Tabang, anak usaha lainnya yaitu PT Fajar Sakti Prima juga mendapat surat serupa. Tahun ini, Perseroan menargetkan dapat memproduksi 10 juta-12 juta ton batu bara, di mana 8,9 juta di antaranya diklaim sudah memiliki komitmen penjualan. Perseroan sedang berupaya melakukan restrukturisasi utang senilai total US\$540 juta yang sedianya jatuh tempo pada 2015.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China: Foreign Direct Investment (YoY)
- Europe: Euro-Zone Industrial Production w.d.a. (YoY) (JUL).

Monday
14
September

- Europe : German ZEW Survey (Economic Sentiment) (SEP)
- USA : Advance Retail Sales (AUG)
- USA : Retail Sales Control Group (AUG)
- USA : Manufacturing (SIC) Production (AUG)

Tuesday
15
September

- Japan : Bank of Japan's Monthly Economic Report for September
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (YoY) (AUG F)
- USA : Consumer Price Index (YoY) (AUG)
- USA : Consumer Price Index Ex Food & Energy (YoY) (AUG)

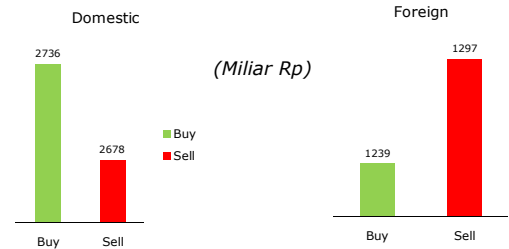
Wednesday
16
September

- Japan : BOJ Governor Kuroda speaks in Tokyo
- USA : Housing Starts (MoM) (AUG)
- USA : Continuing Claims (SEP 5)
- USA : Initial Jobless Claims (SEP 12)
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision (SEP 17)

Thursday
17
September

- China : China August Property Prices
- USA : Leading Indicators (AUG)
- USA : Household Change in Net Worth (2Q)

Friday
18
September



11/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-57,58
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-8.913,7

CORPORATE ACTION

- INVS : RUPS

- RALS : RUPS

- HEXA : RUPS
- HEXA : Public Expose

- RIMO : RUPS
- HERO : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.129	24,3	PGAS	375	9,4	ERTX	195	25,0	MASA	-25	-10,0
SUGI	453	9,7	BMRI	237	6,0	LMSH	84	18,0	UNIT	-29	-9,8
LCGP	173	3,7	SIAP	210	5,3	AMFG	650	12,3	SMMT	-110	-9,7
CPGT	161	3,5	BBRI	202	5,1	ELSA	46	11,8	BALI	-75	-9,7
LPKR	151	3,2	TLKM	177	4,4	KREN	155	11,4	KOBX	-11	-8,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19525	900	16938	21213	BUY	BSDE	1500	20	1445	1535	BUY
SMGR	10300	0	9513	11088	BUY	CTRA	825	-15	780	885	BOW
WTON	920	-5	900	945	BOW	LPCK	6800	25	6488	7088	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	525	-30	480	600	BOW	KIJA	190	0	181	199	BUY
AKRA	5625	-150	5400	6000	BOW	PTPP	3435	-80	3295	3655	BOW
LINK	4900	130	4543	5128	BUY	PWON	356	-7	342	378	BOW
MPPA	2305	-50	2180	2480	BOW	SMRA	1295	-45	1228	1408	BOW
SCMA	2595	-55	2435	2810	BOW	WIKA	2685	-35	2598	2808	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6500	-250	6288	6963	BOW	BHIT	234	1	220	247	BUY
TLKM	2760	-5	2703	2823	BOW	BMTR	995	-35	915	1110	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBNI	4405	-80	4280	4610	BOW	MNCN	1625	0	1565	1685	BOW
BBRI	9600	-50	9363	9888	BOW	BABP	69	1	64	73	BOW
BMRI	8650	50	8550	8700	BUY	BCAP	1785	0	1778	1793	BOW
BBCA	11925	0	11775	12075	BUY	IATA	50	0	47	53	BOW
PERTAMBANGAN						INDONESIA					
INCO	1480	25	1340	1595	BUY	KPIG	1410	5	1370	1445	BUY
PTBA	5650	75	5350	5875	BUY	MSKY	1495	-5	1498	1498	BOW
KEUANGAN						INDONESIA					
BBNI	4405	-80	4280	4610	BOW						
BBRI	9600	-50	9363	9888	BOW						
BMRI	8650	50	8550	8700	BUY						
BBCA	11925	0	11775	12075	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i>	ext.52235

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.